

## Format Judul **(Cambria - 14 - Bold)**

**[Judul tidak lebih dari 15 karakter, judul jangan kaku seperti karya ilmiah, dibuat sesimpel mungkin namun menarik]**

### Penulis 1

afiliasi (penulis pertama)  
email (direkomendasikan email kantor)

### Penulis 2

afiliasi (penulis kedua)  
email (direkomendasikan email kantor)

### Penulis 3

afiliasi (penulis ketiga)  
email (direkomendasikan email kantor)

### Abstract

*Abstract do not beat around the bush, just mention the problem that describes the gap between ideality (should) and reality (that occurs) in research. This section should mention the 'novelty'. Then follow by mentioning the research methodology briefly. Finally, include the findings (research results) briefly but represent the answer to the problem in general. The abstract consists of no more than 200 words. The abstract must be written in both English and Indonesian versions. **(Cambria 12, italic).***

**Keyword:** *We would like to encourage you to list your keywords in this section 3-5 keywords.*

### Abstrak

Abstrak jangan bertele-tele, langsung saja menyebutkan masalah yang mendeskripsikan kesenjangan antara idealitas (seharusnya) dengan realitas (yang terjadi) pada penelitian. Bagian ini sebaiknya menyebutkan 'gab penelitian' (novelti). Selanjutnya diikuti dengan menyebutkan metodologi penelitian secara singkat. Terakhir, mencantumkan temuan (hasil penelitian) secara singkat namun mewakili jawaban masalah secara umum. Abstrak terdiri dari tidak lebih dari 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam versi bahasa Inggris dan Indonesia. **(Cambria 12).**

**Kata Kunci:** Sebaiknya kata kunci hanya berkisar 3-5 kata.

## **Pendahuluan (Cambria 12)**

Apa tujuan dari penelitian ini? Mengapa Anda melakukan penelitian? Bagian utama artikel harus dimulai dengan bagian pengantar yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan, motivasi, dan temuan penelitian. Pendahuluan harus relatif tidak teknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang terinformasi untuk memahami kontribusi manuskrip. Untuk itu, pengantar Anda harus memiliki: gagasan utama topik Anda, konteks dan latar belakang mengapa topik Anda penting, penelitian yang Anda rencanakan untuk dilakukan, dan state of the art. Selain itu, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi studi Anda. **(Cambria 12, spasi 1, non add space)**

Pendahuluan sebaiknya berkisar 1 lembar full (minimal) dan 3 lembar (maksimal). Sistem pengutipan menggunakan format body note, dengan jenis **APA Style 7th edition**. (Nurdin & Ridwansyah, 2020). Model pengutipan referensi diharapkan menggunakan aplikasi seperti Mendeley atau Zotero.

## **Tinjauan Pustaka (Cambria 12)**

Menjelaskan beberapa karya lain yang dekat dengan judul penulis. Kemudian disebutkan persamaan dan perbedaannya. Karya yang digunakan minimal 3 buah dan maksimal 7 buah. Pada akhirnya disebutkan novelty (temuan) atau kebaruan yang menjadi gap penelitian. Penjelasan tentang perbedaan dan persamaan antara karya yang sudah ada jangan kaku (format lengkap yang berisikan semua nama dan semua judul) seperti skripsi atau thesis, namun disederhanakan pada poin pembedanya.

## **Metodologi Penelitian (Cambria 12)**

Menjelaskan secara singkat jenis tulisan, pendekatan penelitian, metode tulisan, sumber primer dan sumber sekundernya. Jelaskan juga bagaimana metode pengolahan data dari data yang sifatnya mentah menjadi draft penelitian yang akan dipublikasi. Metodologi penelitian minimal 1 paragraf dan maksimal 3 paragraf.

## **Bagian Pertama Pembahasan (Sub Judul 1)(Cambria bold 12)**

Dalam banyak hal, adalah bagian terpenting dalam sebuah artikel. Karena ini adalah hal terakhir yang dilihat pembaca, hal itu dapat berdampak besar pada persepsi pembaca terhadap artikel dan penelitian yang dilakukan. Penulis yang berbeda mengambil pendekatan yang berbeda ketika menulis bagian diskusi. Bagian diskusi harus: menyatakan kembali tujuan utama penelitian, menegaskan kembali pentingnya penelitian menyatakan kembali kontribusi utamanya, menghubungkan temuan kembali ke literatur dan hasil yang dilaporkan oleh penelitian lain, memberikan penjelasan yang mungkin untuk temuan yang tidak diharapkan atau tidak signifikan, diskusikan implikasi manajerial penelitian, sorot

keterbatasan utama penelitian yang dapat memengaruhi validitas internal dan eksternalnya, diskusikan arah atau peluang wawasan (yaitu, tidak jelas) untuk penelitian masa depan tentang topik tersebut. **(Cambria, spasi 1)**

#### **1. Sub dari Sub judul 1 (Cambria bold 12)**

Bagian ini hanya ada jika ada pecahan dari sub judul. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Cambria, spasi 1)**

#### **2. Sub dari Sub Judul 2 (Cambria bold 12)**

Bagian sub dari sub judul ke 2 adalah lanjutan dari sub judul 1, begitu juga seterusnya. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Cambria, spasi 1)**

### **Bagian Kedua Pembahasan (Sub Judul 2)(Cambria bold 12)**

Bagian ini adalah kelanjutan dari bagian pertama pembahasan, begitu juga seterusnya. Bagian pembahasan tidak boleh hanya menyatakan kembali temuan yang dilaporkan di bagian hasil atau melaporkan temuan tambahan yang belum dibahas sebelumnya dalam artikel. Fokusnya lebih pada menyoroti implikasi yang lebih luas dari temuan penelitian dan menghubungkannya kembali dengan penelitian sebelumnya. Pastikan bahwa kesimpulan yang Anda capai mengikuti secara logis dari dan didukung oleh bukti yang disajikan dalam penelitian Anda. **(Cambria, spasi 1)**

#### **Format Gambar atau Tabel**

Bagian ini tidak wajib ada, namun jika ada harus dicantumkan referensi gambar. Khusus untuk tabel maka disebutkan judul di bawahnya (*italic*). Gambar atau tabel non-warna. Berikut contoh tabel yang digunakan dalam format jurnal Jurisprudensi;

| No | Alasan Nikah Siri  | Persentase |
|----|--------------------|------------|
| 1  | Larangan Pekerjaan | 62%        |
| 2  | Dorongan Agama     | 11%        |
| 3  | Minat Pribadi      | 10%        |
| 4  | Tidak diketahui    | 17%        |

*Tabel 01, bagan alasan nikah siri di Desa xxx*

#### **Penulisan ayat atau hadis**

Pengetikan ayat tidak boleh dalam bentuk foto (JPG/PNG) namun teks word dengan font 'Tradisional Arabic' 16 (spasi 1). Sebaiknya ayat-ayat atau hadist versi

arabnya tidak terlalu banyak karena akan berdampak pada similarity tulisan. Pengetikan arti atau defenisi ayat masuk satu paragraph (ketukan) diikuti semua barisnya (italic) tanpa menyebutkan keterangan ‘arti’ atau ‘meaning’. Referensi ayat jangan sekedar nama ayat, namun kitab Al-Quran mana yang digunakan. Referensi ditujukan pada artinya saja (bukan di teks arabnya). Berikut contohnya;

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۚ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ  
الَّذِي لَا تُؤْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَن تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَأَن  
تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

*“Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya.” (QS. An-Nisa: 127)(Kemenag, 2022).*

### **Kesimpulan (cambria, bold 12)**

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran untuk peneliti lanjutan atau pembaca umum. Kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama makalah, tidak meniru abstrak sebagai kesimpulan. Penulis tidak hanya menuliskan kelemahan utama dan keterbatasan penelitian, yang dapat mengurangi keabsahan tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca (apakah, atau dengan cara apa), keterbatasan dalam penelitiannya mungkin telah mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dampaknya. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: apakah ini masalah dengan kesalahan, metode, validitas, dan atau sebaliknya. Lazimnya kesimpulan hanya terdiri dari 2 paragraf saja dengan tiap paragrafnya terdiri sekitar 6-8 baris. (cambria, spasi 1)

### **Referensi (cambria, bold 12)**

Sitasi menggunakan aplikasi Mandeley atau Zotero dengan jenis APA Style 17 th edition. Penulisan referensi sebaiknya memiliki unsur yang lengkap. Untuk jurnal sebaiknya memiliki kriteria yang tidak boleh ditinggalkan (nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, penerbit, volume, nomor, halaman, dan DOI. Jenis penulisan pada referensi sebaiknya Capitalize Each Word (Besar di awal kata), jangan BESAR SEMUA. Referensi sebaiknya 75% adalah jurnal ilmiah dengan

terbitan 3 tahun terakhir. Dimaklumi jika bukan terbitan 3 tahun terakhir khusus untuk buku babon (primer) seperti kitab-kitab klasik yang tidak ada versi barunya. Referensi juga diharapkan mensitasi referensi internasional (scopus) minima 3 buah. Berikut contoh pengutipan referensi pada daftar pustaka;

**Note: Meskipun penjelasan cara penulisan referensi terpisah, dalam penerapannya harus digabung sesuai urutan abjad.**

### ***Jurnal (artikel)***

- Muttaqin, Z. (2021). Hukum Penyegeraan Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan (Analisis Ushul Fiqh terhadap Hadis Alhiqul Faraidh Bi Ahliha). *Syaksia; Jurnal Hukum Perdata Islam*, 22(2), 183–196.  
<http://dx.doi.org/10.37035/syakhsia.v22i2.5515>
- Nasution, I. F. A., Anzaikhan, M., & Latif, M. S. A. (2022). Covid-19 in Islamic Theology And Its Impact on Socio-Religious Affairs in Indonesia. *European Journal of Science and Theology*.
- Nurdin, R., & Ridwansyah, M. (2020). Aceh, Qanun and National Law: Study on Legal Development Orientation. *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 4(1), 107. <https://doi.org/10.22373/sjhc.v4i1.6416>
- Wijaya, W. P. (2020). Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia. *Wardah*, 21(1), 106–122.  
<https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5826>

### ***Buku***

- Rawan, P. (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktik Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. STIA LAN Press.
- Siregar, M. G. (1995). *Marsitogol Perkawinan Dalam Budaya Batak Angkola*. Pusat Perabinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### ***Undang-undang***

- Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.
- Mahkamah Konstitusi. 2004. Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 073-073/PUU/2004. Jakarta.

### ***Wawancara***

- Tomy Irawan, Wawancara Ketua MPU Aceh, April 2022.
- Putri Anggraini, Wawancara Warga Desa Alur Pinang, Maret 2023.

**Ketentuan Tambahan**

1. Tulislah draft ditemplate ini tanpa merusak formasi pada pengaturan templatanya (header and footer).
2. Jumlah kata minimal 5.000 kata dan maksimal 8.000 kata
3. Jenis tulisan secara keseluruhan adalah Cambria 12 (kecuali judul utama)
4. Format alur penulisan sebaiknya bersifat Induktif (dari umum ke khusus)
5. Minimal naskah yang diterima tidak terindeks plagiasi di atas 30%, pihak jurnal akan menggunakan aplikasi Turnitin dengan format 'akurat' (non-word, exclude bibilografi, non-exclude quotes).
6. Khusus draft yang sudah memiliki sertifikat 'Proofreading' maka akan mendapat prioritas untuk dilanjutkan tahap selanjutnya (review oleh reviewer).
7. Jika penulis berasal dari Indonesia, tulisan asli (versi Indonesia) wajib dilampirkan untuk pengecekan similarity.